

KATEGORI

Pertanian

SUB KATEGORI

Peternakan

NAMA INDIKATOR

Nilai Produksi Telur Hewan Ternak Lainnya

TAHUN

2018

KONSEP

- Nilai Produksi Telur Hewan Ternak Lainnya adalah nilai yang dihasilkan dari produksi telur hewan ternak lainnya yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tersebut.
- Nilai produksi adalah perkiraan nilai di tingkat peternak.
- Telur adalah salah satu bahan makanan hewani yang dikonsumsi selain daging, ikan dan susu. Umumnya telur yang dikonsumsi berasal dari jenis-jenis burung, seperti ayam, bebek, dan angsa, akan tetapi telur-telur yang lebih kecil seperti telur ikan kadang juga digunakan sebagai campuran dalam hidangan (kaviar). Sebagai bahan makanan telur mempunyai kandungan gizi yang cukup lengkap, meliputi karbohidrat, protein dan delapan macam asam amino sehingga berguna bagi tubuh, terutama bagi anak-anak yang masih berada dalam masa pertumbuhan.
- Hewan Ternak adalah hewan peliharaan yang produksinya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian.

RUJUKAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan Dan Kesehatan Hewan.

RUMUS

Nilai Produksi = Jumlah Produksi x Harga Per Unit Produksi

WALI DATA

Dinas Pertanian

UKURAN

Rupiah

UNIT

0

KEGUNAAN

Untuk mengetahui nilai produksi telur hewan ternak lainnya pada suatu daerah tertentu.

INTERPRETASI

Nilai produksi telur hewan ternak lainnya menunjukkan nilai yang dihasilkan dari produksi telur hewan ternak lainnya yang biasanya merupakan hasil perkalian dari banyaknya produksi dengan harga per unit produksi tersebut. Nilai produksi yang tinggi menunjukkan keberhasilan produksi telur, yang dapat memenuhi kebutuhan gizi dan pangan bagi masyarakat serta mendukung perekonomian nasional.

KETERANGAN

-

SUMBER

Survei Peternakan Nasional (SPN)

METODOLOGI

- Survei ini bertujuan untuk mendapatkan parameter dalam penghitungan estimasi populasi dan produksi ternak melalui survei rumah tangga peternakan, Memperbaiki metode estimasi populasi dan produksi ternak yang dikuasai rumah tangga.
- Metode Pemilihan Sampel menggunakan proportional to size. Sedangkan untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus menggunakan cara sistematis.
- Metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner.

KEDALAMAN DATA

Nasional, Provinsi, Kabupaten

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

SIPD

